

**SKRIPSI 51**

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA  
ARSITEKTUR HOTEL HYATT REGENCY,  
YOGYAKARTA**



**NAMA: STEFFAN CHRISTIAN**

**NPM: 2017420078**

**PEMBIMBING:**

**DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2022**

SKRIPSI 51

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA  
ARSITEKTUR HOTEL HYATT REGENCY,  
YOGYAKARTA**



**NAMA: STEFFAN CHRISTIAN  
NPM: 2017420078**

**PEMBIMBING:**



---

**DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.**

**PENGUJI:**

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.ARCH.  
DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**



# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Steffan Christian

NPM : 2017420078

Alamat : Jl. Gunung Batu no. 9, Sukaraja, Cicendo, Bandung 40175

Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Jawa Pada Hotel Hyatt Regency, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku

Bandung, 5 Januari 2022



Steffan Christian

## Abstrak

# PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTUR HOTEL HYATT REGENCY, YOGYAKARTA

Oleh  
**Steffan Christian**  
**NPM: 2017420078**

Bangunan pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta menampilkan perpaduan arsitektur yang harmonis antara bentuk tradisional Jawa dengan bentuk yang menyerupai Candi Borobudur, bangunan-bangunan tersebut merupakan karya arsitektur di zaman modern yang berupaya melestarikan budaya Jawa. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap wujud-wujud budaya Jawa dan bentuk tindakan pelestariannya (preservasi, preventif, restorasi, rehabilitasi, adaptasi, replika) dari arsitektur area penerima (drop off, lounge, lobby), resto (Kemangi Bistro), dan bangunan utama pada Hyatt Regency Yogyakarta secara kualitatif deskriptif.

Wujud artefak – aktivitas – ide dari budaya Jawa diungkap melalui kehadiran fisik – kesadaran tujuan – kesadaran esensi dari tata ruang, arsitektur dan konstruksi, fungsi, dan dekorasi pada Hyatt Regency Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan observasi secara inderawi, dokumentasi, dan wawancara dengan *staff* terkait untuk melihat kehadiran fisik (wujud artefak dan wujud aktivitas) dari Hyatt Regency Yogyakarta. Kehadiran fisik dianalisis untuk menemukan kesadaran tujuan (tentang “apa/kenapa”). Kesadaran esensi mengungkap sistem nilai Budaya Jawa, prosesnya dengan merefleksikan apa yang esensial pada objek studi.

Hasil penelitian mengungkap bentuk-bentuk tindakan pelestarian budaya Jawa pada tata ruang, bentuk, fungsi, dan dekorasi dari Hyatt Regency Yogyakarta melalui wujud artefak, wujud aktivitas (sistem sosial), dan wujud ide (sistem norma dan sistem nilai). Bentuk tindakan pelestarian budaya Jawa dilakukan dengan preservasi, replika – adaptasi, dan adaptasi.

Bentuk bangunan yang terbuka, merunduk, berundak, dan memusat mempreservasi Manunggaling Kawula lan Gusti, Memayu Hayuning Bawana, Keblat Papat Kalimo Pancer, Andhap Asor, dan Guyub Rukun dari wujud ide budaya Jawa. Tata ruang yang simetris terhadap sumbu mata angin, berorientasi pada arah utara, linear – terpusat, dan yang bersifat memusat mempreservasi Manunggaling Kawula lan Gusti, Keblat Papat Kalimo Pacer, Eneng-eneng, konsep dualitas, konsep pusat – pinggir dan konsep Mandala dari wujud ide budaya Jawa. Fungsi dan aktivitas staff pada bangunan yang memberikan perasaan tenang, memberikan suasana penyambutan, dan aktivitas tamu menciptakan interaksi antara manusia dengan alam mempreservasi konsep Eneng-eneng, nilai Guyub Rukun, Memayu Hayuning Bawana dari wujud ide budaya Jawa, dan mempreservasi fungsi dari tempat tinggal tradisional Jawa dari wujud aktivitas dan wujud artefak budaya Jawa. Nilai-nilai yang dipreservasi pada bangunan mengalami proses adaptasi pada bagian bangunan yang memerlukan penyesuaian terhadap fungsi, arsitektur, dan kesesuaian zaman.

**Kata-kata kunci:** Pelestarian, Budaya Jawa, Keraton Yogyakarta, Candi Borobudur

## **Abstract**

# **PRESERVATION OF JAVANESE CULTURE IN HYATT REGENCY HOTEL ARCHITECTURE, YOGYAKARTA**

**By**  
**Steffan Christian**  
**NPM: 2017420078**

*The buildings at the Hyatt Regency Yogyakarta show a harmonious blend of architecture between traditional Javanese forms and forms that resemble Borobudur Temple, these buildings are architectural works in modern times that seek to preserve Javanese culture. The purpose of this study is to reveal the forms of Javanese culture and the forms of conservation actions (preservation, prevention, restoration, rehabilitation, adaptation, replicas) from the architecture of the receiving area (drop off, lounge, lobby), restaurant (Kemangi Bistro), and the main building at Hyatt Regency Yogyakarta qualitatively descriptive.*

*The form of artifacts - activities - ideas from Javanese culture is revealed through physical presence - awareness of purpose - awareness of the essence of spatial order, architecture and construction, function, and ornament at Hyatt Regency Yogyakarta. Data collection was done by sensory observation, documentation, and interviews with related staff to see the physical presence (form of artifacts and forms of activity) of Hyatt Regency Yogyakarta. Physical presence is analyzed to find purposeful awareness (of "what/why"). Essence awareness reveals the value system of Javanese Culture, the process is by reflecting on what is essential in the object of study.*

*The results of the study reveal the forms of Javanese cultural conservation actions in the spatial, form, function, and decoration of Hyatt Regency Yogyakarta through the form of artifacts, forms of activity (social system), and the form of ideas (system of norms and value systems). The form of action to preserve Javanese culture is carried out by preservation, replica - adaptation, and adaptation.*

*The shape of the building with many openings, crouching, terraced, and centralized preserves Manunggaling Kawula lan Gusti, Memayu Hayuning Bawana, Keblat Papat Kalimo Pancer, Andhap Asor, and Guyub Rukun from the embodiment of Javanese cultural ideas. Spatial layout that is symmetrical to the cardinal axis, oriented to the north, linear – centered, and centralized in nature preserves Manunggaling Kawula lan Gusti, Keblat Papat Kalimo Pacer, Eneng-ening, the concept of duality, the concept of center – the periphery and the Mandala concept of the form of ideas Javanese culture. Functions and activities of staff in buildings that provide a feeling of calm, provide a welcoming atmosphere, and guest activities create interaction between humans and nature preserving the concept of Eneng-ening, the value of Guyub Rukun, Memayu Hayuning Bawana from the embodiment of Javanese cultural ideas, and preserving the function of traditional residences. Java from the form of activities and forms of Javanese cultural artifacts. The values that are preserved in the building undergo an adaptation process in the part of the building that requires adjustments to function, architecture, and suitability of the times.*

**Keywords:** Preservation, Javanese Culture, Keraton Yogyakarta, Borobudur Temple



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul “Pelestarian Budaya Jawa pada Hyatt Regency Yogyakarta”. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Alwin Suryono, M.T., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan.
- Dosen penguji Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch., Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Dr. Rahadian P. Herwindo S.T, M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua beserta keluarga yang telah mendukung secara penuh penelitian skripsi ini baik secara fisik, moral, waktu, dan dalam doa
- Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian, diantaranya: Gisyella Nathania, Regina Purnama, Albertus Thomas, Chris William, Giovanni Yona, Hans Christyan, Handoyo Lawiguna, Hansel Vince, Juan Colin, Jonathan Adrian, Joshua Nathanael, Juan Jovian, Kevin Kristofan, Kristianto Ricky, Laurensius Setiawan, Nicholaus Joshua, Reginald Riadi, Samuel Indra, dan Yoshua Vincentius
- Rekan STEFA 3 dan teman-teman peserta skripsi yang telah membantu dalam penyusunan materi dan saling mengingatkan, Agustinus Phillip, Angeline Amaya, Kenneth Natalio, dan Yosephine Yuwandi

Bandung, 5 Januari 2022



Steffan Christian

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<b><i>Abstract</i>.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1. Teori Arsitektur .....	5
2.2. Teori Wujud Budaya .....	9
2.2.1. Wujud Ide.....	9
2.2.2. Wujud Aktivitas .....	9
2.2.3. Wujud Artefak.....	10
2.3. Teori Budaya Jawa .....	10
2.3.1. Wujud Ide Budaya Jawa .....	10
2.3.2. Wujud Aktivitas Budaya Jawa.....	16
2.3.3. Wujud Artefak Budaya Jawa .....	17
2.4. Teori Pelestarian Arsitektur.....	34
2.5. Kerangka Teori.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	38

3.3.1.	Studi Literatur .....	38
3.3.2.	Pengamatan .....	39
3.3.3.	Dokumentasi.....	39
3.4.	Sumber Data.....	39
3.4.1.	Data Primer .....	39
3.4.2.	Data Sekunder .....	39
3.5.	Tahapan Penelitian .....	39

#### **BAB IV DATA OBJEK: AREA PENERIMA, RESTO, BANGUNAN**

##### **UTAMA HOTEL HYATT REGENCY, YOGYAKARTA .....41**

4.1.	Deskripsi Objek Studi .....	41
4.1.1.	Data umum.....	41
4.1.2.	Lokasi dan Letak Geografis.....	41
4.1.3.	Fasilitas Hotel.....	43
4.2.	Sejarah Hyatt Regency Yogyakarta.....	46
4.3.	Implementasi Konsep Perancangan Hyatt Regency Yogyakarta .....	46
4.4.	Bentuk – Konstruksi, Tata Ruang, Fungsi – Aktivitas, dan Dekorasi, pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta .....	50
4.4.1.	<i>Drop Off</i> .....	51
4.4.2.	<i>Lounge/Viewing Pavilion</i> – Koridor.....	56
4.4.3.	<i>Lobby</i> .....	65
4.4.4.	Bangunan Utama.....	69
4.4.5.	<i>Kemangi Bistro</i> (resto) .....	79

#### **BAB V ANALISIS TINDAKAN PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA**

##### **ARSITEKTUR HYATT REGENCY, YOGYAKARTA .....87**

5.1.	Area Penerima (Drop off – Lounge – Lobby).....	87
5.1.1.	Bentuk dan Konstruksi .....	87
5.1.2.	Tata Ruang .....	93
5.1.3.	Fungsi – Aktivitas .....	98
5.1.4.	Dekorasi .....	100
5.2.	Bangunan Utama.....	104
5.2.1.	Bentuk dan Konstruksi .....	104
5.2.2.	Tata Ruang .....	108
5.2.3.	Fungsi – Aktivitas .....	110
5.3.	<i>Kemangi Bistro</i> (Resto).....	111

5.3.1.	Bentuk dan Konstruksi .....	111
5.3.2.	Tata Ruang .....	112
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>115</b>
6.1.	Kesimpulan .....	115
6.2.	Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>121</b>



## DAFTAR TABEL

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<b><i>Abstract</i> .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
Tabel 2.1 Ragam Hias Flora (sumber: Ismamundar, 1997).....	31
Tabel 2.2 Ragam Hias Fauna (sumber: Ismamundar, 1997).....	32
Tabel 2.3 Ragam Hias Alam (sumber: Ismamundar, 1997).....	33
Tabel 2.4 Ragam Hias Agama (sumber: Ismamundar, 1997).....	34
Tabel 2.5 Ragam Hias Anyaman (sumber: Ismamundar, 1997).....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV DATA OBJEK: AREA PENERIMA, RESTO, BANGUNAN UTAMA HOTEL HYATT REGENCY, YOGYAKARTA .....</b>	<b>41</b>
Tabel 4.1 Tema dan konsep (sumber: Hyatt, 2006).....	47
Tabel 4.2 Tema dan konsep (sumber: Hyatt, 2006).....	49
Tabel 4.3 Ornamen pada bangunan drop off (sumber: Ismamundar, 1997).....	56
Tabel 4.4 Ornamen pada bangunan lounge (sumber: Ismamundar, 1997).....	64
Tabel 4.5 Ornamen pada bangunan koridor (sumber: Ismamundar, 1997).....	65
Tabel 4.6 Ornamen pada bangunan lobby (sumber: Ismamundar, 1997) .....	69
Tabel 4.7 Ornamen pada bangunan utama .....	78
<b>BAB V ANALISIS TINDAKAN PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTUR HYATT REGENCY, YOGYAKARTA.....</b>	<b>87</b>
Tabel 5.1 Analisis bentuk bangunan drop off dan lounge (sumber: pengamatan pribadi) 89	
Tabel 5.2 Analisis bentuk lounge (sumber: pengamatan pribadi).....	92
Tabel 5.3 Analisis material pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi).....	93

Tabel 5.4 Analisis penataan bangunan pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi) .	94
Tabel 5.5 Analisis arah hadap bangunan pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	95
Tabel 5.6 Analisis posisi bangunan terhadap sumbu pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	97
Tabel 5.7 Analisis zonasi pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	98
Tabel 5.8 Analisis Aktivitas pada area penerima	100
Tabel 5.9 Analisis jumlah ragam hias Flora (sumber: pengamatan pribadi)	101
Tabel 5.10 Analisis jumlah ragam hias Alam dan Agama (sumber: pengamatan pribadi)	101
Tabel 5.11 Analisis jumlah total ragam hias pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	102
Tabel 5.12 Analisis penggunaan ornamen pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	104
Tabel 5.13 Analisis penggunaan ornamen pada area penerima (sumber: pengamatan pribadi)	104
Tabel 5.14 Analisis bentuk bangunan utama	106
Tabel 5.15 Analisis bentuk bangunan utama	107
Tabel 5.16 Analisis bentuk dan material bangunan utama	108
Tabel 5.17 Analisis tata ruang bangunan utama	109
Tabel 5.18 Analisis tata ruang bangunan utama	110
Tabel 5.19 Analisis bentuk Kemangi Bistro	112
Tabel 5.20 Analisis bentuk lounge (sumber: pengamatan pribadi)	114
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	iii
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Gambar 1.1. Bangunan utama Hyatt Regency, Yogyakarta .....	1
Gambar 1.2. Lounge Hyatt Regency, Yogyakarta.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
Gambar 2.1 Sumbu (sumber: Ching).....	7
Gambar 2.2 Simetri (sumber: Ching).....	7
Gambar 2.3 Hierarki (sumber: Ching).....	7
Gambar 2.4 Irama (sumber: Ching).....	8
Gambar 2.5 Datum (sumber: Ching).....	8
Gambar 2.6 Transformasi (sumber: Ching).....	9
Gambar 2.7 Ilustrasi hubungan Makrokosmos dan Mikrokosmos (Jagad gedhe dan Jagad cilik). (Sumber: Pandangan Hidup Manusia Jawa Arya Ronald, 1999).....	15
Gambar 2.8 Ilustrasi Pola Konsentris Kerajaan Jawa (Sumber: google image).....	16
Gambar 2.9 Denah Borobudur membentuk Mandala sebagai lambing alam semesta dalam kosmologi Buddha (sumber: Wikipedia).....	18
Gambar 2.10 Penampang Candi Borobudur menggambarkan pembagian 3 tingkatan berbeda (sumber: Wikipedia).....	18
Gambar 2.11 Bangsal Pagelaran Keraton Yogyakarta (dokumentasi pribadi).....	19
Gambar 2.12 Denah Tata Ruang Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (sumber: kratonjogja.id).....	20
Gambar 2.13 Bangsal SitiHinggil dari arah utara (sumber: kratonjogja.id).....	21
Gambar 2.14 Bangsal Witana (sumber: Yogyakarta City of Philosophy) .....	21

Gambar 2.15 Sumbu imajiner Gunung Merapi – Keraton – Laut Selatan (sumber: kemdikbud.go.id) .....	23
Gambar 2.16 Ilustrasi papan dalam pandangan Jawa (sumber: Arya Ronald).....	24
Gambar 2.17 Detail plafon pada Rumah Joglo Dalem Yudonegaran .....	25
Gambar 2.18 Tipe-tipe bentuk joglo limasan Joglo (Sumber: Dakung, 1987).....	26
Gambar 2.19 (kiri) Struktur Joglo Limasan (Sumber: mabelamara.com).....	26
Gambar 2.20 (kanan) Struktur Rongrongan: a = saka, b =sunduk, c = blandar, d = santen, e = tumpangsari (Sumber: Frick, 1997).....	26
Gambar 2.21 Tata Ruang Rumah Joglo (Sumber: Google image) .....	27
Gambar 2.22 Interior pendopo Dalem Yudonegaran (dokumentasi pribadi) .....	28
Gambar 2.23 Bagian kuncung pada Bangsal Kencana (sumber: kratonjogja.id).....	29

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....37**

**BAB IV DATA OBJEK: AREA PENERIMA, RESTO, BANGUNAN**

**UTAMA HOTEL HYATT REGENCY, YOGYAKARTA .....41**

Gambar 4.1 Tampak Utara Hyatt Regency (sumber: Hyatt) .....	41
Gambar 4.2 Kawasan makro objek studi (sumber: Google earth) .....	42
Gambar 4.3 Kawasan mikro objek studi (sumber: Google earth).....	43
Gambar 4.4 Kamar tamu (sumber: Hyatt) .....	43
Gambar 4.5 Kamar tamu (sumber: Hyatt).....	44
Gambar 4.6 Kemangi Bistro (sumber: Hyatt).....	44
Gambar 4.7 Kemangi Bistro outdoor (sumber: Hyatt) .....	44
Gambar 4.8 Kolam renang (sumber: Hyatt) .....	45
Gambar 4.9 Lapangan Golf (sumber: Hyatt).....	45
Gambar 4.10 Meeting Room (sumber: Hyatt).....	45
Gambar 4.11 Venue outdoor (sumber: Hyatt) .....	46
Gambar 4.12 Replika candi dan stupa pada botanical garden (sumber: Hyatt).....	47
Gambar 4.13 Tampak Utara Hyatt Regency (sumber: Hyatt, 2006).....	48
Gambar 4.14 Implementasi konsep Borobudur .....	48
Gambar 4.15 Sumbu utara – selatan, posisi pintu masuk dari arah timur (sumber: ilustrasi pribadi) .....	49
Gambar 4.16 Orientasi view Gunung Merapi (sumber: ilustrasi pribadi).....	50
Gambar 4.17 Rencana Tapak (sumber: Hyatt, 2021; ilustrasi pribadi).....	51
Gambar 4.18 Bangunan drop off (dokumentasi pribadi) .....	52
Gambar 4.19 Detail konstruksi atap pada bangunan drop off (dokumentasi pribadi) .....	52



Gambar 4.20 Batasan visual antara area drop off dengan bagian dalam.....	53
Gambar 4.21 Bangunan drop off (dokumentasi pribadi) .....	54
Gambar 4.22 penyambutan tamu (dokumentasi pribadi).....	54
Gambar 4.23 (kiri) muka bangunan lounge simetris (sumber: Hyatt) .....	56
Gambar 4.24 (kanan) detail struktur rongrongan bangunan lounge (dokumentasi pribadi).. .....	56
Gambar 4.25 suasana dan denah bangunan lounge (dokumentasi pribadi).....	57
Gambar 4.26 detail material kayu pada interior lounge (dokumentasi pribadi).....	58
Gambar 4.27 suasana dan denah koridor – lounge (dokumentasi pribadi) .....	59
Gambar 4.28 detail arsitektur pada koridor (dokumentasi pribadi) .....	59
Gambar 4.29 (kiri) penghubung lounge outdoor – indoor (dokumentasi pribadi) .....	60
Gambar 4.30 view arah utara dari dalam lounge (dokumentasi pribadi) .....	60
Gambar 4.31 pintu masuk bangunan lobby (dokumentasi pribadi) .....	61
Gambar 4.32 pengunjung duduk dan menikmati suasana di area lounge (kiri), pengunjung dapat memberi pakan pada ikan (kanan) (dokumentasi pribadi) .....	61
Gambar 4.33 Atap bangunan lobby (dokumentasi pribadi) .....	65
Gambar 4.34 (kiri) bangunan lobby (dokumentasi pribadi).....	66
Gambar 4.35 bentuk geometris pada bagian tengah lobby (dokumentasi pribadi) .....	66
Gambar 4.36 (kiri) perpustakaan pada lobby; (kanan) lounge indoor .....	67
Gambar 4.37 Akses masuk bangunan lobby.....	67
Gambar 4.38 (kiri) pengunjung dipersilahkan masuk lobby; (kanan) pengunjung disuguhkan welcome drink dan map (dokumentasi pribadi) .....	68
Gambar 4.39 denah lantai 4, layout kamar (dokumentasi pribadi) .....	69
Gambar 4.40 vegetasi pada pagar balkon kamar tamu .....	70
Gambar 4.41 (kiri) skala monumental yang dirasakan dari perspektif mata manusia pada lantai dasar (dokumentasi pribadi); (kanan) bukaan berupa jendela pada setiap kamar (dokumentasi pribadi) .....	70
Gambar 4.42 siluet bangunan menyerupai Candi Borobudur (dokumentasi pribadi) .....	71
Gambar 4.43 atap bangunan utama dengan bentuk menyerupai stupa (dokumentasi pribadi) .....	71
Gambar 4.44 pencahayaan pada void di bawah skylight (dokumentasi pribadi) .....	72
Gambar 4.45 lorong kamar pada sayap utara bangunan (kiri); pintu kamar pada sayap timur, selatan, barat (dokumentasi pribadi) .....	73
Gambar 4.46 bentuk selubung tangga kebakaran pada lantai dasar; taman pada lantai dasar bangunan utama (dokumentasi pribadi) .....	73

Gambar 4.47 Tata ruang pada denah lantai 4 bangunan utama (dokumentasi pribadi).....	74
Gambar 4.48 Tata ruang vertikal bangunan utama (ilustrasi pribadi).....	74
Gambar 4.49 Tata ruang vertikal Candi Borobudur (sumber: wikipedia.org) .....	75
Gambar 4.50 staff room boy mengantarkan barang tamu (dokumentasi pribadi) .....	76
Gambar 4.51 eksterior resto dari arah timur laut (dokumentasi pribadi) .....	79
Gambar 4.52 suasana outdoor resto (dokumentasi pribadi).....	79
Gambar 4.53 penggunaan material batu pada selubung luar area resto (dokumentasi pribadi) .....	80
Gambar 4.54 bukaan pada bangunan (dokumentasi pribadi).....	80
Gambar 4.55 bukaan pada bangunan (dokumentasi pribadi).....	81
Gambar 4.56 double ceiling pada area resto (dokumentasi pribadi).....	81
Gambar 4.57 double ceiling pada area resto (dokumentasi pribadi).....	82
Gambar 4.58 eksterior resto dari arah timur laut (dokumentasi pribadi) .....	82
Gambar 4.59 kedekatan area makan dengan bar – dapur (dokumentasi pribadi).....	83
.....	83
Gambar 4.60 area resepsionis pada titik temu antara sirkulasi primer dan sekunder (dokumentasi pribadi).....	83
Gambar 4.61 hubungan kedekatan ruang (dokumentasi pribadi) .....	84
Gambar 4.62 hidangan prasmanan indoor diletakkan pada perantara indoor – outdoor (dokumentasi pribadi) .....	84
Gambar 4.63 hidangan prasmanan outdoor diletakkan pada perantara indoor – outdoor (dokumentasi pribadi) .....	85
 <b>BAB V ANALISIS TINDAKAN PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTUR HYATT REGENCY, YOGYAKARTA.....</b>	
<b>87</b>	<b>87</b>
Gambar 5.1 Derajat keterbukaan yang tinggi, tanpa dinding terbuka ke segala arah.....	87
Gambar 5.2 Bentuk bangunan area penerima dengan skala manusia .....	88
Gambar 5.2 Bentuk bangunan area penerima dengan skala manusia .....	90
Gambar 5.3 bangunan lounge menggunakan bentuk Joglo limasan, bagian tengah (rongrongan) dikelilingi oleh kolam.....	90
Gambar 5.4 pada lobby terdapat area dengan pengolahan interior yang memberikan kesan memusat .....	91
Gambar 5.6 Orientasi terhadap taman dan Gunung Merapi (sumber: Hyatt; ilustrasi pribadi) .....	95
Gambar 5.8 A: Halaman depan (akses masuk); B: <i>Drop off</i> ; C: <i>Lobby</i> ; D: <i>Lounge</i> E: botanical garden, lapangan golf.....	97

Gambar 5.9 pembagian zonasi area penerima menyerupai penataan Keraton Yogyakarta...	97
Gambar 5.10 aktivitas menyambut tamu pada area drop off .....	99
Gambar 5.11 aktivitas mengantar dan mempersilakan tamu masuk, kemudian disuguhkan minuman .....	99
Gambar 5.12 aktivitas tamu menikmati pemandangan dan memberi pakan pada ikan ...	100
Gambar 5.14 Grafik hubungan variasi ornamen dengan hierarki ruang (sumber: ilustrasi pribadi; Cahyandari, 2007).....	102
Gambar 5.15 penggunaan ornamen non tradisional pada hyatt regency, (kanan) penggunaan ornamen eropa pada Keraton Yogyakarta .....	104
Gambar 5.16 bentuk yang berundak dan bentuk atap pada bangunan utama menyerupai bentuk-bentuk dari Candi Borbudur.....	105
Gambar 5.17 vegetasi pada balkon, dan bukaan lebar pada bangunan .....	106
Gambar 5.18 distribusi cahaya dari skylight dan bukaan bangunan pada bagian dalam.	106
Gambar 5.19 Bagian void pada bangunan utama .....	107
Gambar 5.20 Bentuk berundak dengan 3 lapis zonasi pada Hyatt Regency, sesuai dengan zonasi pada Candi Borobudur .....	108
Gambar 5.20 Tata ruang bangunan ke 4 arah mata angin, kamar pada sayap utara lebih eksklusif .....	110
Gambar 5.21 Suasana pada area outdoor Kemangi Bistro.....	111
Gambar 5.22 Double ceiling dan banyak bukaan, memberikan pencahayaan alami yang maksimal pada area indoor Kemangi Bistro.....	112
Gambar 5.23 Skematik posisi denah Kemangi Bistro .....	113
Gambar 5.24 Skematik tata ruang pada Kemangi Bistro.....	113
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu budaya di Indonesia yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakatnya adalah Budaya Jawa. Koentjaraningrat (1985) menyatakan bahwa “Masyarakat atau suku bangsa Jawa adalah suku terbesar di Indonesia dan jumlahnya mencapai lebih dari separuh warga negara Indonesia”. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah setara provinsi yang dikenal sebagai pusat Budaya Jawa. Sebagai kota budaya, salah satu upaya pelestarian Budaya Jawa di Yogyakarta dapat ditemukan pada karya-karya arsitektur masa kini. Salah satunya adalah pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta yang merupakan bangunan masa kini, namun masih terasa kuat suasana Budaya Jawanya.

Beroperasi di bawah Hyatt International, Hyatt Regency Yogyakarta merupakan 1 dari 5 hotel bintang 5 di Yogyakarta yang telah berdiri sejak tahun 1997. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri perhotelan, Hyatt International memiliki filosofi untuk menampilkan desain yang memiliki nilai kelokalan dalam mencerminkan budaya dan tradisi suatu daerah (Christy Elias Tarigan, 2020). Sesuai dengan filosofi tersebut, Hotel Hyatt Regency Yogyakarta berhasil menghadirkan bentuk dan suasana Budaya Jawa hotelnya.



Gambar 1.1. Bangunan utama Hyatt Regency, Yogyakarta

Fokus utama penelitian ini membahas pelestarian Budaya Jawa pada arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta. Lingkup fisik penelitian membahas arsitektur yang memiliki intensitas penggunaan yang tinggi dan menjadi daya tarik hotel bagi pengunjung, yaitu: bangunan utama (kamar), restoran, *lobby*, *lounge*, dan *drop off*.

Bangunan utama pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta menjadi menarik untuk dibahas karena bentuknya yang kontras terhadap bangunan-bangunan fasilitas pendukung. Dengan bentuk yang menyerupai Candi Borobudur, bangunan utama menampung 269 kamar yang tersebar pada 4 sisi dan 7 lantai bangunan. Sementara itu, bangunan-bangunan fungsi penunjang memiliki tampilan yang lebih tradisional dengan bentuk menyerupai bangunan-bangunan Kraton Jogja.

Meskipun bangunan-bangunan pada kawasan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta dibangun pada era modern, namun suasana Budaya Jawa pada area hotel masih dapat dirasakan oleh pengunjung. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji tindakan pelestarian Budaya Jawa pada arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta ini menjadi topik penelitian yang menarik.



Gambar 1.2. Lounge Hyatt Regency, Yogyakarta

## 1.2. Perumusan Masalah

Hyatt Regency Yogyakarta memiliki perpaduan yang harmonis antara gaya arsitektur modern yang dikembangkan dari arsitektur candi Mataram klasik pertengahan, dengan arsitektur tradisional Jawa Keraton Yogyakarta. Bangunan-bangunan pada kawasan Hyatt Regency merupakan karya arsitektur di zaman modern, namun tetap terasa suasana budaya Jawa-nya

Maka dari itu dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa saja elemen arsitektur pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?
- b. Apa saja wujud budaya Jawa pada elemen-elemen arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?
- c. Apa saja tindakan pelestarian wujud budaya Jawa pada elemen-elemen arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Menguraikan elemen-elemen arsitektur pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
- b. Mengungkap wujud-wujud budaya Jawa yang terkandung pada elemen-elemen arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
- c. Mendeskripsikan tindakan pelestarian budaya Jawa pada elemen-elemen arsitektur Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi pengetahuan tentang wujud budaya Jawa yang dilestarikan pada arsitektur Hotel Hyatt Regency, Yogyakarta. Adapun beberapa manfaat bagi pihak terkait hingga masyarakat umum yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran bagi penulis tentang tindakan pelestarian Budaya Jawa dalam arsitektur masa kini
2. Menjadi referensi dalam penerapan Budaya Jawa pada arsitektur di masa yang akan datang
3. Sebagai kontribusi literatur arsitektur dalam pelestarian budaya pada arsitektur masa kini
4. Menambah wawasan terkait penerapan dan tindakan pelestarian Budaya dalam arsitektur masa kini bagi pembaca



